

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dalam tesis ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi.¹ Penelitian ini mencari dan menggunakan data-data yang bersifat kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Sebagaimana yang disampaikan oleh Bogdan dan Biklen dalam bukunya Suyitno bahwa

“Penelitian kualitatif adalah: (1) penelitian kualitatif mempunyai latar yang alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci, (2) peneliti ini bersifat deskriptif, (3) penelitian kualitatif lebih memperhatikan proses daripada hasil produk semata, (4) penelitian kualitatif cenderung menganalisisnya secara induktif, (5) makna merupakan soal esensial dalam rancangan penelitian kualitatif.”³

Maka dari itu peneliti sendiri nantinya akan berusaha untuk mengkaji, mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diperoleh dari lapangan sebagai pokok kunci awal untuk mendapatkan hasil yang berkaitan dengan pemberdayaan santri dalam *public relations* Lembaga Ittihadul Muballighin (LIM) pondok pesantren Lirboyo Kediri. Dengan penelitian ini, diharapkan dari hasil data kualitatif berupanya untuk menjelaskan keadaan yang sebenarnya secara mendalam apa yang ada di Lembaga Ittihadul Muballighin (LIM) pondok pesantren Lirboyo Kediri mengenai upaya pemberdayaan santri.

¹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 25.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2014), cet. XXXII, 4.

³ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep Prinsip Dan Operasionalnya*, (Tulungagung: Akademika Pustaka), 205.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Suharsimi jenis penelitian studi kasus yaitu “suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Atau mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat, dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas atau individu.⁴ Jika ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus lebih mendalam.⁵ kemudian dikembangkan menjadi permasalahan yang diajukan untuk memperoleh verifikasi dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

B. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan pendekatan penelitian di atas yaitu pendekatan Kualitatif. Maka kehadiran Peneliti di lapangan sangat menentukan dalam keseluruhan skenario dan diperlukan secara optimal dalam proses penelitian, karena peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data yang utama. Dengan terjun langsung ke lapangan, peneliti dapat mengetahui secara langsung fenomena yang terjadi.

Dalam hal ini kehadiran peneliti bukan ditujukan untuk mempengaruhi subyek penelitian, tetapi untuk mendapatkan data-data yang akurat dan sewajarnya. Untuk mendapatkan data-data yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti akan hadir di lokasi selama kurang lebih 4-5 minggu.

⁴ Pupu Saeful Rahmat, “Penelitian Kualitatif”, *Jurnal: EQUILIBRUM*, Vol. 05, No. 09 (2009), 06.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 120.

Berdasarkan dengan itu, adapun hal-hal yang akan dilakukan peneliti di lapangan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan observasi yang sedalam-dalamnya tentang obyek peneliti.
2. Meminta izin dari pihak yang berwenang dan orang-orang yang berpengaruh yang dijadikan sebagai obyek penelitian.
3. Mengadakan wawancara dengan pihak-pihak terkait baik yang berhubungan langsung dengan fokus penelitian atau pihak yang dianggap bisa memberikan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Lembaga Ittihadul Muballighin (LIM) Pondok Pesantren Lirboyo yang beralamatkan di Jl. KH. Abdul Karim, RT. 02/RW.01 desa Lirboyo, kecamatan Mojoroto, kota Kediri, Jawa Timur. Pondok pesantren Lirboyo berada di area sebelah barat dari wilayah administrasi kota Kediri, lokasinya berada di dekat rumah sakit umum Lirboyo, terminal Tamanan dan rumah sakit Ratih. Beberapa alasan peneliti mengadakan penelitian di Lembaga Ittihadul Muballighin (LIM) Pondok Pesantren Lirboyo berdasarkan atas pertimbangan baik kemenarikan, keunikan dan kenyataan:

1. Pondok Pesantren Lirboyo merupakan salah satu pondok tertua dan terbesar di Indonesia yang berkembang pesat dan maju sehingga pondok pesantren ini memiliki kematangan dalam hal pengembangan pengembangan ilmu dibidang keagamaan.
2. Pondok pesantren ini menjadi pesantren yang sangat diminati sehingga para santri yang mendaftar sangat banyak sekali, begitupun jumlah santri pondok pesantren Lirboyo mencapai puluhan ribu santri yang mengaji.
3. Begitupun para alumni yang sudah tamat mengaji tidak sedikit yang menjadi para tokoh masyarakat setelah kembali ke daerahnya masing-masing.

4. Adapun karya-karya tulis yang telah diciptakan oleh pondok pesantren ini sudah sangat banyak sekali dan sangat diminati oleh masyarakat.

D. Sumber Data

Dalam rangka menyempurnakan penelitian ini, peneliti mengumpulkan beragam bentuk data kualitatif, mulai dari wawancara, pengamatan, dokumen, hingga bahan audiovisual. Bersandar pada satu sumber data saja biasanya tidak cukup untuk mengembangkan pemahaman mendalam ini.⁶ Untuk mendapatkan data yang valid, dan obyektif terhadap apa yang diteliti, maka dipandang perlu untuk mendapatkan informasi sekaligus karakteristiknya. Serta data yang dikumpulkan, sehingga kualitas dan validitas data yang diperoleh dari informasi benar-benar dapat dijamin.

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua yaitu:⁷

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditelitinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung melalui wawancara dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Lembaga Ittihadul Muballighin (LIM), beberapa pengurus Lembaga Ittihadul Muballighin (LIM) dan beberapa santri Pondok Pesantren Lirboyo Kediri. Dan Sumber data dalam penelitian ini dipilih secara purposive sampling. Arikunto menjelaskan, purposive sampling dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas

⁶ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 139.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 137.

adanya tujuan tertentu.⁸ Sumber data primer diperoleh secara langsung melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Data Skunder

Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data skunder adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti seperti: dokumen profil Lembaga Ittihadul Mubaghlihin (LIM) Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri Jawa Timur. Dokumen yang berkaitan dengan usaha pemberdayaan santri pada *public relations* di Pesantren Lirboyo Kediri oleh Lembaga Ittihadul Mubaghlihin (LIM) dan hasil catatan lapangan yang diperoleh ketika peneliti berada di lokasi penelitian yaitu di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri.

Tabel 3.1 Fokus Penelitian, Indikator, Sumber Data dan Teknik

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber data	Teknik
1.	Tujuan pemberdayaan santri dalam <i>public relations</i> Lembaga Ittihadul Muballighin (LIM)	Tujuan <i>public relations</i> : aspek kognisi, aspek afeksi dan aspek psikomotoris.	Dokumen, informan dari civitas lembaga.	Dokumentas, Obesrvasi, Wa wancara.
2.	Bentuk pemberdayaan santri dalam <i>public relations</i> Lembaga Ittihadul Muballighin (LIM)	Bentuk Hubungan kegiatan: edukasi, kultural dan institusional.	Dokumen, informan dari civitas lembaga dan santri.	Dokumentasi, Obesrvasi, Wa wancara.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), 183.

3.	Implementasi pemberdayaan santri dalam <i>public relations</i> Lembaga Ittihadul Muballighin (LIM)	Tahapan implementasi pemberdayaan santri dalam <i>public relations</i> : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perencanaan <i>public relations</i> ➤ Pengorganisasian <i>public relations</i> ➤ Pelaksanaan <i>public relations</i> ➤ Evaluasi <i>public relations</i> 	Dokumen, hasil rapat, informan dari civitas lembaga dan santri.	Dokumentasi, Observasi, Wawancara.
4.	Manfaat pemberdayaan santri dalam <i>public relations</i> Lembaga Ittihadul Muballighin (LIM)	Manfaat <i>public relations</i> dilihat dari fungsi dan tujuan <i>public relations</i> .	informan dari civitas lembaga dan santri.	Wawancara.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan, maka digunakan metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁹

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 100.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu:

1. Interview/wawancara

Interview/wawancara metode yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui tentang hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹⁰ Wawancara digunakan untuk untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang pemberdayaan santri dalam *public relations* oleh Lembaga Ittihadul Muballighin (LIM) pondok pesantren Lirboyo Kediri.

2. Observasi

Observasi merupakan metode dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi digunakan untuk mengamati pemberdayaan santri dalam *public relations* oleh Lembaga Ittihadul Muballighin (LIM) pondok pesantren Lirboyo Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹ Metode dokumentasi dalam penelitian ini di gunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan (observasi).

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data yang dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 317.

¹¹ *Ibid.*, 329.

dalam setting. Untuk memenuhi data dalam penelitian ini digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Trianggulasi sumber data,

Trianggulasi sumber data dilakukan dengan cara: “(1) Membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi. (2) membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang terkait. (3) membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, dan (4) membandingkan keadaanprespektif dari seseorang dari berbagai pendapat dan pandangan orang lain.”¹²

Perbandingan ini akan memperjelas penelitian atas latar dengan alasan-alasan terjadinya perbedaan pandangan tersebut, dan juga dimaksud sebagai usaha menemukan kesamaan pandangan.

2. Trianggulasi metode

Trianggulasi metode adalah dengan menggunakan lebih dari satu strategi penelitian untuk memperoleh sebuah informasi yang sama untuk dipergunakan dua cara, yaitu: mengecek drajat kepercayaan penemuan hasil beberapa teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data, dan mengecek beberapa sumber data dengan metode yang sama. Pandangan trianggulasi metode dimaksudkan untuk memvariasikan dan memvalidasi analisis kualitatif.¹³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasi kedalam suatu pola, kategori, dan satuan-satuan uraian dasar.¹⁴ Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan seiring dengan proses pengumpulan data. Dengan demikian pekerjaan mengumpulkan data bagi peneliti ini diikuti dengan menuliskan, mengedit,

¹² Suyitno, Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep Prinsip Dan Operasionalnya*(Tulungagung: Akademika Pustaka, 2009), 214.

¹³Ibid.

¹⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiadji, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 10.

mengklasifikasi, mereduksi, menyajikan dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

Adapun alur dari analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data, peneliti menggunakan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian meliputi :

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.

2. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data secara umum yang muncul dari catatan lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.¹⁵

Reduksi data juga merupakan bagian dari analisa data yang mempertegas, memperpendek, dan memilih data yang dipakai dan

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*,. 338.

membuang yang tidak penting kemudian mengatur data sedemikian rupa sehingga memberikan gambaran tentang hasil pengamatan. Dalam reduksi data ini, peneliti memilih dan memisahkan mana yang sesuai dengan permasalahan dan mana yang tidak sesuai dengan permasalahan. Data yang tidak sesuai dibuang agar tidak terjadi kerancuan dalam penyajian data.

3. Penyajian data

Penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu dengan cara data yang terkumpul dicari hubungan persamaannya, kemudian disimpulkan. Kesimpulan sementara yang sudah didapat lalu diverifikasi, difokuskan untuk lebih memperoleh kesimpulan yang lebih valid.